

Media Edukasi Booklet Meningkatkan Ketrampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada Kader Kesehatan

Booklet Education Media Improves Breast Self-Examination (BSE) Skills in Health Cadres

Sumiyati¹

Anita Widiastuti¹

Hesti Kurniasih¹

¹Potekkes Kemenkes Semarang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

email: 007sumiyati@gmail.com

Kata Kunci

Booklet
Ketrampilan
Sadari

Keywords:

Booklet
Skills
BSE

Received: May 2024

Accepted: July 2024

Published: Oktober 2024

Abstrak

Salah satu deteksi dini kanker payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri atau Sadari. Deteksi dini sangat penting menurunkan angka kematian akibat kanker payudara. Kader kesehatan masih ada yang belum memahami cara atau langkah-langkah Pemeriksaan Payudara Sendiri yang tepat. Bentuk pelayanan kesehatan masyarakat dalam penanggulangan kanker payudara melalui upaya promotif. Upaya promotif melalui penyuluhan kesehatan dengan booklet sebagai media edukasi telah digunakan untuk meningkatkan ketrampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri bagi kader. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan meningkatkan keterampilan kader dalam praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat terutama wanita usia subur. Metode dengan ceramah, diskusi, demonstrasi dan redemonstrasi langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri yang diikuti 24 kader dan media yang digunakan booklet. Peserta melakukan redemonstrasi terbagi dalam 3 kelompok yang didampingi oleh 2 pengabdian. Evaluasi untuk mengetahui kemampuan kader praktik pemeriksaan payudara sendiri. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri pada kader. Media edukasi dengan booklet dapat meningkatkan ketrampilan Sadari bagi kader kesehatan Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden.

Abstract

Early detection of breast cancer is breast self-examination or BSE. Early detection is very important in reducing the death rate due to breast cancer. There are still health cadres who do not understand the correct method or steps for breast self-examination. Forms of public health services in preventing breast cancer through promotional efforts. Promotive efforts through health education with booklets as educational media have been used to improve self-breast examination skills for cadres. Community service activities aim to improve cadres' skills in the practice of self-breast examination and disseminate information to the public, especially women of childbearing age. The method involved lectures, discussions, demonstrations and re-demonstrations of the steps for breast self-examination which were attended by 24 cadres and the media used were booklets. Participants carrying out the redemonstration were divided into 3 groups accompanied by 2 servants. Evaluation to determine the ability of cadres to practice breast self-examination. The results of community service show an increase in breast self-examination skills among cadres. Educational media with booklets can improve awareness skills for health cadres in Karangtengah Village District Baturraden.



© 2024 Sumiyati, Anita Widiastuti, Hesti Kurniasih. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i10.7620>

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan kanker yang paling umum dan salah satu penyebab kematian tertinggi pada wanita. Deteksi dan skrining dini sangat penting untuk mengurangi angka kematian akibat kanker payudara. Pemeriksaan payudara sendiri merupakan salah satu metode skrining untuk mendapatkan diagnosis dini. Metode skrining ini dapat membantu mendiagnosis 95% dari semua kanker payudara pada stadium primer (Myint *et al.*, 2019).

How to cite: Sumiyati., Widiastuti, A., & Kurniasih, H. (2024). Media Edukasi Booklet Meningkatkan Ketrampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada Kader Kesehatan. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(10), 1925-1930. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i10.7620>

Kanker payudara dan kanker serviks merupakan kanker tertinggi yang terjadi pada perempuan di Indonesia. Berdasarkan menyebutkan data yang bersumber dari Rumah Sakit Kanker Dharmais pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kasus kanker terbanyak adalah kanker payudara sebesar 19,18%, kanker serviks sebesar 10,69%, dan kanker paru-paru sebesar 9,89%. Jenis kanker yang hanya terjadi pada wanita, yaitu payudara dan serviks menjadi penyumbang terbesar dari seluruh jenis kanker (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) atau Breast Self Examination (BSE) untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan atau benjolan pada payudara. Deteksi dini dan peningkatan kewaspadaan disertai pengobatan yang sesuai pada kasus kanker payudara dipercaya dapat menurunkan jumlah kematian karena kanker payudara, tingginya kasus kanker payudara yang disebabkan minimnya informasi dan rendahnya kesadaran wanita Indonesia untuk melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara (Widiastuti *et al.*, 2021).

Deteksi dini sangat penting menurunkan angka kematian akibat kanker payudara. Deteksi dini sebagai upaya pencegahan kanker merupakan hal yang penting. Cara pencegahan kanker dengan cara memberikan edukasi dalam penanganan kanker sejak dini. Salah satu deteksi dini kanker payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri atau Sadari. Pemanfaatan media booklet dapat meningkatkan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (Sumiyati *et al.*, 2023). Pendidikan kesehatan pada dasarnya merupakan salah satu penyampaian informasi yang dilakukan melalui komunikasi dua arah untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menghasilkan pemahaman yang baik yang kemudian mencerminkan perilaku yang baik (Kurniasih *et al.*, 2022). Pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) dapat dilakukan oleh wanita setelah berusia 20 tahun. Untuk dapat meningkatkan kemampuan wanita dalam melakukan Sadari, diperlukan kader kesehatan sebagai orang yang dianggap paling dekat dengan masyarakat (Rismawati & Herliani, 2022). Penanggulangan kanker payudara dalam bentuk pelayanan kesehatan masyarakat meliputi kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Kegiatan yang bersifat promotif berupa penyuluhan kepada anggota masyarakat dan lembaga atau kelompok masyarakat di fasilitas umum. Salah satu anggota masyarakat adalah kader kesehatan (Wijayanti *et al.*, 2023; Wulandari *et al.*, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Joyce *et al.* (2020) menyebutkan bahwa promosi kesehatan dengan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan praktik Sadari bagi perempuan sebagai deteksi dini kanker payudara. Hasil penelitian juga didukung oleh Latifiani (2021) menyatakan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap perilaku deteksi dini kanker payudara melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri. Booklet sebagai salah satu media untuk meningkatkan pengetahuan. Booklet merupakan media yang dapat dipelajari secara berulang. Booklet yang berisi materi yang telah disampaikan, sehingga peserta dapat mempelajarinya kembali (Nurhayati *et al.*, 2020).

Kader kesehatan Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden sebagian sudah mengetahui tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari), namun masih belum memahami cara atau langkah-langkah Sadari secara tepat. Berdasarkan masalah tersebut maka penulis ingin melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan hasil penelitian media edukasi booklet dapat meningkatkan keterampilan Sadari. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan informasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri dan setiap kader mempraktikkan cara atau langkah-langkah Sadari di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden. Media edukasi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) terutama bagi wanita usia subur. Kader kesehatan dapat menyebarluaskan informasi tentang praktik keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Dosen Prodi Kebidanan Purwokerto sebanyak tiga orang dan tiga mahasiswa yang dihadiri 24 kader serta bidan Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan redemonstrasi. Demonstrasi adalah proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Metode demonstrasi dilakukan sebagai proses penerimaan peserta akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga akan membentuk pengertian dengan baik dan sempurna (Polin *et al.*, 2020).

Media yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini booklet Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). Media lain yang menunjang demonstrasi/praktik Sadari menggunakan dilengkapi phantoom payudara (benda tiruan payudara) dan cermin. Pemanfaatan media booklet dapat meningkatkan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri (Sumiyati *et al.*, 2023). Booklet yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini telah memperoleh Sertifikat Hak Cipta No: EC00202422659 Tanggal 13 Maret 2024. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali memberikan ceramah, peserta mendengarkan dan menyimak isi booklet Pemeriksaan Payudara Sendiri. Peserta pengabdian kepada masyarakat mempelajari booklet, dilanjutkan redemonstrasi secara berkelompok. Peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh 24 kader terbagi dalam 3 kelompok didampingi oleh 2 orang pengabdi. Setiap anggota kelompok mempraktikkan cara dan langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri dengan pendampingan oleh pengabdi dengan menggunakan lembar checklist langkah-langkah Sadari. Evaluasi keterampilan menggunakan lembar checklist untuk mengetahui kemampuan kader praktik Sadari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang ketrampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri bagi kader kesehatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang praktik pemeriksaan payudara sendiri bagi kader kesehatan Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden dilakukan pada bulan Juli 2024. Persiapan pengabdian masyarakat diawali dengan surat permohonan izin ke Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu, Kepala Puskesmas I Baturraden dan Kepala Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden serta koordinasi dengan bidan desa dan kader kesehatan.

Ceramah

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pengabmas) terdiri dari kader kesehatan sejumlah 24 orang dan bidan Desa Karangtengah. Kader kesehatan sebagai orang yang dekat dengan masyarakat Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan kader dalam praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri dan diharapkan dapat menyebarkan informasi kepada masyarakat terutama wanita usia subur. Dalam meningkatkan kemampuan wanita untuk melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) diperlukan kader kesehatan sebagai orang yang dekat dengan masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali sambutan dari bidan Desa Karangtengah dengan harapan setelah kader kesehatan memperoleh informasi dan pengetahuan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) dapat melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK Desa Karangtengah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri bagi kader kesehatan dilakukan melalui ceramah dan diskusi tentang pengertian, tujuan, waktu melakukan Sadari dan langkah-langkah Sadari. Materi Pemeriksaan Payudara Sendiri juga dapat dipelajari melalui booklet. Setelah memberikan ceramah dan diskusi selanjutnya tim pelaksana pengabmas melakukan demonstrasi dan redemonstrasi pemeriksaan payudara sendiri. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari).

Demonstrasi

Setelah menjelaskan materi tentang pengertian, tujuan, pelaksanaan Sadari, langkah-langkah praktik Sadari dan diskusi tentang keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri melalui media booklet, selanjutnya demonstrasi Sadari

menggunakan panthom payudara dan cermin untuk mengamati bentuk payudara. Media edukasi yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini dengan booklet. Demonstrasi Pemeriksaan Payudara Sendiri dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Demonstrasi langkah-langkah Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari).

Saat demonstrasi dengan mempraktikkan cara Pemeriksaan Payudara Sendiri menggunakan media phantom payudara (benda tiruan payudara) untuk mempermudah peserta mengamati langkah-langkah/cara Sadari. Pelaksana pengabdian masyarakat langsung mempraktikkan enam langkah Sadari dan peserta memperhatikan setiap langkah/cara Sadari. Media pendidikan kesehatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan media booklet. Setiap kelompok dapat mempelajari isi booklet dilengkapi dengan tulisan dan gambar-gambar cara Sadari. Booklet merupakan media yang dapat dipelajari secara berulang. Booklet yang berisi materi yang telah disampaikan, sehingga peserta dapat mempelajari kembali.

Media booklet ini dapat dipelajari setiap saat, karena didesain mirip buku, memuat informasi lebih banyak daripada poster, sebagai media belajar mandiri, dipelajari isinya dengan mudah, sebagai informasi bagi keluarga dan teman serta mudah dibuat, diperbanyak, diperbaiki dan disesuaikan serta dibuat dengan sederhana dan biaya relatif lebih murah.

Semua peserta pengabdian masyarakat atau kader kesehatan memperoleh booklet sehingga dapat melakukan sosialisasi Pemeriksaan Payudara Sendiri dengan ibu-ibu PKK dan wanita usia subur di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden.

Redemonstrasi

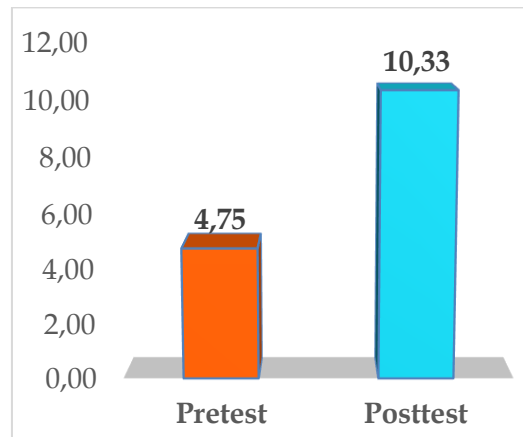
Pelaksanaan pengabdian masyarakat setelah pengabdian melakukan demonstrasi langkah-langkah Sadari, selanjutnya peserta dibagi menjadi 3 kelompok untuk berdiskusi dengan media booklet dan mempraktikkan kembali (redemonstrasi) keterampilan Sadari. Setiap kelompok sebanyak 8 kader didampingi oleh 2 pengabdian untuk melakukan redemonstrasi langkah-langkah Pemeriksaan Payudara Sendiri. Setelah mempelajari media booklet selanjutnya setiap peserta pengabdian kepada masyarakat atau kader dalam tiap kelompok mempraktikkan enam langkah Sadari dengan menggunakan phantom payudara dan berdiri di depan cermin. Peserta pengabdian kepada masyarakat melakukan redemonstrasi Sadari dapat dilihat pada Gambar 3. berikut ini:



Gambar 3. Redemonstrasi kelompok melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari).

Evaluasi keterampilan untuk mengetahui kemampuan kader dalam melakukan praktik Sadari menggunakan lembar checklist. Hasil observasi redemonstrasi keterampilan kader Pemeriksaan Payudara Sendiri dengan rata-rata skor sebelum

diberikan pendidikan kesehatan (pretest) sebesar 4,75 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan (posttest) rata-rata skor 10,33 dari skor maksimal 12. Hasil pretest dan posttest adanya peningkatan keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada kader sebesar 5,58. Hasil perbedaan pretest dan posttest dapat dilihat pada Gambar 4. berikut ini:



Gambar 4. Nilai rata-rata Pretest dan Posttest Pemeriksaan Payudara Sendiri.

Peserta yang awalnya belum memahami langkah-langkah Sadari setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat maka keterampilan meningkat pada kader kesehatan Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden. Tindakan deteksi dini kanker payudara dengan metode Sadari termasuk dalam kategori tindakan pencegahan penyakit. Pemeriksaan Payudara Sendiri atau Sadari dapat meningkatkan kesadaran di kalangan wanita tentang deteksi dini kanker payudara, membantu mendapatkan pengetahuan yang lebih baik dan mengidentifikasi setiap perubahan atau kelainan pada payudara. Setelah kader kesehatan memperoleh pendidikan kesehatan diharapkan dapat melakukan Sadari secara rutin setiap bulan sebagai upaya deteksi awal kanker payudara.

KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Hal ini didukung oleh antusias peserta yaitu kader kesehatan yang aktif mengikuti kegiatan, adanya peran bidan desa dan dukungan pemerintah desa. Hasil pengabdian kepada masyarakat setelah memperoleh pendidikan kesehatan melalui booklet menunjukkan adanya peningkatan keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada kader dengan rata-rata skor 10,33 dari skor maksimal 12. Booklet tentang Sadari merupakan salah satu alat edukasi sebagai media untuk belajar mandiri, dipelajari isinya dengan mudah, serta informasi bagi keluarga dan teman. Setiap kader kesehatan diharapkan dapat menerapkan praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri secara rutin setiap bulan dan melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK dan wanita usia subur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Kesehatan Semarang yang telah memberikan fasilitas dan dukungan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kader kesehatan Desa Karangtengah Kec. Baturraden beserta pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat berjalan lancar.

REFERENSI

- Joyce, C., Ssenyonga, L. V. N., & Iramiot, J. S. (2020). Breast self-examination among female clients in a tertiary hospital in Eastern Uganda. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 12(December 2019), 100186. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2019.100186>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). The Burden of Cancer in Indonesia. In Pusat Data Dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniasih, H., Sumiyati, Winarso, S. P., & Zuhriyatun, F. (2022). The Level of Knowledge, Attitudes, Behaviour of Women in Reproductive Age (WRA) with Online Class BSE. *Jurnal Kebidanan*, 12(2), 112–118. <https://doi.org/10.31983/jkb.v12i2.6906>
- Latifiani, N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara. Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021 (Profesi Ners XXIII), 102–110. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12415>
- Myint, N. M. M., Nursalam, N., & Has, E. (2019). The effectiveness of health education intervention to promote breast self-examination practice: A systematic review. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 23(2), 751–758.
- Nurhayati, E., Sukaesti, D., Qomarania, W. Z., Amanda, K., Salamiyah, B., Ranggani, N., Meutia, N., & Keperawatan, P. S. (2020). Gerakan Remaja Sehat Dengan Sadari Cegah Kanker Payudara Pada Remaja Putri. In *Jurnal Abdimas: Vol. (Issue)*. <https://doi.org/10.47007/abd.v7i03.4114>
- Polin, O. H., Parsa, I. M., & Baitanu, Z. Y. (2020). Perbedaan Metode Pembelajaran Simulasi Dan Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Titl. *Jurnal Spektro*, 3(2), 15–20. <http://ejurnal.undana.ac.id/spektro/article/view/3457%0Ahttps://ejurnal.undana.ac.id/spektro/article/download/3457/2277>
- Rismawati, S., & Herliani, Y. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Kader Dalam Pendampingan Wanita Usia Subur (Wus) Untuk Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri Sadari Melalui Buku Pegangan Kader (Bupeka Sada. Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 55–59. <http://dx.doi.org/10.37160/emass.v4i2.31>
- Sumiyati, Widiastuti, A., Hastuti, P., Winarso, S. P., & Kurniasih, H. (2023). Media booklet improve the attitude and practice of breast self-examination as early detection of breast cancer in female students. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 417–422. <https://doi.org/10.30604/jika.v8i2.1942>
- Widiastuti, A., Azizah, N., Indryani, Ismawati, Tahir, A., Haslan, H., Kurniasih, H., Hutomo, C. S., Sumiyati, & Bayu, N. (2021). *Epidemiologi Kesehatan Reproduksi* (R. Watrionthos (ed.); 1st ed., Vol. 1). Yayasan Kita Menulis.
- Wijayanti, K., Janitra, F. E., & Wahyuningsih, I. S. (2023). Pembentukan Kelompok Kader Kesehatan Peduli “Sadari” Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara Di Kelurahan Bandarharjo Semarang. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.55018/jakk.v2i1.17>
- Wulandari, R., Wijayanti, Erlyn, H., Desy, W., & Syafinatus, P. H. (2018). Upaya peningkatan ketrampilan kader dalam deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) di posyandu tanggul asri rw 10 Kelurahan kadipiro kecamatan banjarsari Surakarta. <http://dx.doi.org/10.22437/jssm.v3i2.18171>